

TANGGUNG GUGAT PT. SPI ATAS PENGGUNAAN SECARA KOMERSIAL
REKAMAN SUARA LATAR ATAU VOICE OVER WS TANPA IZIN DITINJAU
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Nadia Dwi Shafira

Hukum/Ilmu Hukum

Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum

Bebeto Ardyo, S.H., M.H.

ABSTRAK

Rekaman Suara Latar atau *Voice Over* merupakan teknik produksi rekaman suara untuk penggunaan di luar layar. Penggolongan Ciptaan rekaman suara latar atau *voice over* mengarah poin Ciptaan sejenis lainnya yang juga memiliki unsur suara dalam Ciptaannya. Dalam pemanfaatan suatu ciptaan secara komersial, diperlukan izin dari pencipta dan pencipta berhak untuk menerima royalti. Royalti yang diterima dibayarkan oleh pihak yang memproduksi ulang atau merekam langsung kepada pemegang hak terkait. Bilamana suatu ciptaan digunakan secara komersial tanpa izin dari Pencipta, maka pihak tersebut dapat dikatakan telah melakukan pelanggaran hak cipta. Dalam kasus antara PT SPI dan WS, PT SPI melakukan perbuatan pelanggaran hak cipta berupa penggunaan secara komersial rekaman suara latar atau *voice over* WS tanpa izin WS selaku Pencipta dan Pemegang Hak Cipta. Perbuatan PT SPI menyebabkan WS mengalami kerugian karena tidak mendapatkan royalti atau keuntungan atas Ciptaan rekaman suara latar atau *voice over* miliknya. Tipe penelitian menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan bahan hukum primer yang bersumber dari UU, KUHPerdara dan bahan hukum sekunder berupa jurnal dan literatur hukum. Hasil dari penelitian ini adalah PT SPI bertanggung gugat atas perbuatan pelanggaran hak cipta dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas dasar unsur kesalahan khususnya kelalaian untuk membayar ganti rugi atas kerugian WS selaku Pencipta dan Pemegang Hak Cipta.

Kata kunci: Hak Cipta, Rekaman Suara, Ganti Rugi, Tanggung Gugat

LIABILITY OF SPI COMPANY FOR COMMERCIAL USE OF WS'S
BACKGROUND VOICE RECORDINGS OR VOICE OVER WITHOUT
PERMISSION REVIEWED FROM LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING
COPYRIGHT

Nadia Dwi Shafira

Law/Legal Sciences

Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum

Bebeto Ardyo, S.H., M.H.

ABSTRACT

Background Voice Recording or Voice Over is a technique for producing sound recordings for off-screen use. The classification of creations with background sound recordings or voice overs leads to the point of other similar creations which also have sound elements in their creations. In commercial use of a work, permission is required from the creator and the creator has the right to receive royalties. Royalties received are paid by the party producing the reproduction or recording directly to the relevant rights holder. If a work is used commercially without permission from the creator, then that party can be said to have committed copyright infringement. In the case between SPI company and WS, SPI Company committed an act of copyright infringement in the form of commercial use of WS'S background sound recordings or voice overs without her permission as the Creator and Copyright Holder. SPI's company actions caused WS to suffer losses because she did not receive royalties or profits from her creation of background sound recordings or voice overs. This type of research uses a normative juridical research type with primary legal materials sourced from the Law, the Civil Code and secondary legal materials in the form of legal journals and literature. The results of this research are that SPI Company is liable for acts of copyright infringement and can be held responsible based on elements of error, especially negligence to pay compensation for losses to WS as the Creator and Copyright Holder.

Keywords: Copyrights, Voice Over, Indemnity, Liability